

## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KAB BATANG

Berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

#### a. Tugas :

DPU dan PR mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan tugas pembantuan yang diberikan

b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagai mana di atas Kepala Dinas melaksanakan **fungsi** dinas sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
- 2) Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
- 3) Pengelolaan teknis perizinan di bidang Pekerjaan Umum dan penataan Ruang;
- 4) Penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 5) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
- 6) Pelaksanaan administrasi DPU dan PR; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### c. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Bina Marga dan Sumber Daya Air kabupaten Batang sebagai berikut:

a. Kepala Dinas;

b. Sekretariat, terdiri dari:

- 1) Subbagian Program dan Keuangan; dan
- 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian;

c. Bidang Tata Bangunan dan Lingkungan, terdiri dari:

- 1) Seksi Pembinaan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung;
- 2) Seksi Pengawasan, Pengendalian Bangunan Gedung dan Lingkungan; dan
- 3) Seksi Bina Jasa Konstruksi.

d. Bidang Penataan Ruang, terdiri dari:

- 1) Seksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang; dan
- 2) Seksi Pengawasan, monitoring dan Evaluasi Penataan Ruang.

e. Bidang Prasarana Jalan dan Jembatan, terdiri dari :

- 1) Seksi Pembangunan dan Peningkatan; dan
- 2) Seksi Pemeliharaan dan Pengawasan.

- f. Bidang Pengairan, terdiri dari :
- 1) Seksi Sumber Daya Air dan Irigasi;
  - 2) Seksi Operasi dan Pemeliharaan; dan
  - 3) Seksi Jaringan Irigasi dan Drainase.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang Kabupaten Batang didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang mempunyai sumber daya manusia sebanyak 148 pegawai, Gambaran tentang potensi kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan  
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Tahun 2018

| No                  | Klasifikasi   | Jumlah  |
|---------------------|---|---|
| 1                   | Komposisi menurut golongan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Golongan IV</li> <li>• Golongan III</li> <li>• Golongan II</li> <li>• Golongan I</li> </ul>   | <p style="text-align: center;">6 Orang</p> <p style="text-align: center;">41 Orang</p> <p style="text-align: center;">66 Orang</p> <p style="text-align: center;">29 Orang</p>  |
| 2                   | Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan (PNS) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana S2</li> <li>• Sarjana S1</li> <li>• Sarjana Muda/D3</li> <li>• SLTA</li> <li>• SMP</li> <li>• SD</li> </ul> | <p style="text-align: center;">3 Orang</p> <p style="text-align: center;">35 Orang</p> <p style="text-align: center;">2 Orang</p> <p style="text-align: center;">61 Orang</p> <p style="text-align: center;">22 Orang</p> <p style="text-align: center;">19 Orang</p> |
| <b>JUMLAH TOTAL</b> |   | <b>142 Orang</b>  |

2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Sarana Prasarana  
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Tahun 2018

| No        | Uraian  | Jumlah Barang | Nilai (Rp.)                    |
|-----------|---|---------------|--------------------------------|
| <b>a.</b> | <b>Tanah</b>                                  |               |                                |
|           | Tanah (per-bidang)                            | 972           | Rp. 359.390.707.543            |
| <b>b.</b> | <b>Bangunan</b>                               |               |                                |
|           | Bangunan Gedung                               | 46            | Rp. 21.040.526.810             |
|           | Jalan dan Jembatan                            | 619           | Rp. 843.228.949.118,20         |
|           | Bangunan air / Irigasi                        | 1.692         | Rp. 244.899.447.279,90         |
|           | Konstruksi dalam pengerjaan                   | 2             | Rp. 4.562.055.675              |
| <b>c.</b> | <b>Kendaraan</b>                              |               |                                |
|           | Alat-alat angkut                              | 119           | Rp. 5.229.882.600,20           |
| <b>d.</b> | <b>Mesin</b>                                  |               |                                |
|           | Alat-alat besar                               | 36            | Rp. 16.308.370.980             |
|           | Alat Bengkel dan alat ukur                    | 73            | Rp. 968.987.200                |
|           | Alat laboratorium                             | 14            | Rp. 224.745.000                |
| <b>e.</b> | <b>Komputer/LCD/TV/DVD/VCD/WIRE LES/Radio</b> |               |                                |
|           | Alat Kantor dan Rubah Tangga                  | 1878          | Rp. 5.227.105.949,28           |
| <b>f.</b> | <b>Air Conditoner</b>                         |               |                                |
| <b>g.</b> | <b>Pesawat Telepon / Faximili</b>             |               |                                |
|           | Alat studio                                   | 52            | Rp. 155.053.904,08             |
|           | Instalasi                                     |               |                                |
| <b>h.</b> | <b>Mebelair</b>                               |               |                                |
| <b>i.</b> | <b>Lain-lain</b>                              |               |                                |
|           | Buku dan perpustakaan                         | 53            | Rp. 3.685.829.675              |
|           | Barang bercorak kebudayaan                    | 3             | Rp. 69.425.000                 |
|           | <b>Jumlah</b>                                 | <b>5.559</b>  | <b>Rp.1.515.271.110.177,66</b> |

Dari sarana dan prasarana tersebut jumlah barang sebanyak 5.559 buah dengan jumlah harga sebesar Rp. 1.515.271.110.177,66

### 3. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp 95.028.193.062,- (Belanja langsung dan Belanja tidak langsung) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3  
 Anggaran Belanja 2018  
 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang

| No. | Jenis Pembiayaan          | Rencana DPA (Rp.)         | Realisasi DPA (Rp.)       |
|-----|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1   | Belanja Tidak Langsung    | Rp. 10.463.611.912        | Rp. 10.396.133.041        |
| 2   | Belanja Langsung :        | Rp. 84.564.581.150        | Rp. 77.541.173.369        |
|     | - Belanja Pegawai         | Rp. 7.087.497.000         | Rp. 6.912.719.000         |
|     | - Belanja Barang dan Jasa | Rp. 31.128.803.900        | Rp. 30.783.471.087        |
|     | - Belanja Modal           | Rp. 46.348.280.250        | Rp. 39.844.983.282        |
|     | <b>Jumlah</b>             | <b>Rp. 95.028.193.062</b> | <b>Rp. 87.937.306.410</b> |

#### B. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Meskipun sudah banyak hal yang dicapai, namun demikian masih banyak hal yang masih menjadi permasalahan. Dalam kaitan dengan upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, berbagai permasalahan yang masih dihadapi antara lain:

1. Minimnya pengetahuan pegawai tentang aturan perundang-undangan KKN;
2. Rendahnya disiplin dan kinerja pegawai;
3. Rendahnya kinerja pelayanan publik;
4. Belum tertatanya kelembagaan dan ketalaksanaan pemerintahan dengan baik.

Dalam kaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang, berbagai masalah yang masih dihadapi antara lain:

1. Bidang Tata Bangunan dan Lingkungan, masalah yang dihadapi antara lain :
  - Kurangnya data penataan bangunan gedung dan lingkungan
  - Belum adanya implementasi dan regulasi tentang penataan bangunan dan lingkungan
  - Belum terencananya perencanaan pengembangan dan penataan kota yang terintegrasi di wilayah kota batang dan sekitarnya
  - Kurangnya komitmen untuk merealisasi perencanaan yang telah disepakati
2. Bidang Penataan Ruang, masalah yang dihadapi antara lain :
  - Peta ruang yang tidak sesuai fakta dilapangan dengan peta existing RTRW sehingga menimbulkan ketidak pastian investasi yang ingin masuk ke Batang.
  - Rawan terjadi pelanggaran dalam pemanfaatan ruang yang berdasarkan RTRW.

3. Bidang Prasarana Jalan dan Jembatan, masalah yang dihadapi antara lain :
  - Belum seluruh ruas Jalan Kabupaten tersedia Drainase.
  - Kondisi geometri Jalan Kabupaten terutama yang berada didaerah selatan banyak yang ekstrim ( belokan tajam, tikungan naik turun )
  - Minimnya tenaga teknis dan tenaga perawatan Jalan yang berada di UPTD DPU-PR Kabupaten Batang.
  - Kurangnya kesadaran masyarakat pengguna Jalan terhadap kemampuan Jalan dalam menerima beban muatan.
  - Kurang seimbangnya perbandingan antara dana pemeliharaan dengan panjang jalan yang rusak / terbatasnya dana pemeliharaan Jalan.
4. Bidang Pengairan, masalah yang dihadapi antara lain :
  - Kondisi Jaringan Irigasi Kabupaten rata – rata dalam keadaan rusak berat sehingga berdampak tidak optimalnya dalam mengairi luas persawahan yang ada.
  - Terbatasnya dana pemeliharaan Jaringan Irigasi.
  - Minimnya Tenaga Oprasional dan Pemeliharaan Lapoangan yang ada di UPTD DPU-PR Kabupaten Batang.
  - Banyaknya aset tanah pengairan yang dipergunakan oleh masyarakat secara ilegal.

Sementara dalam kaitan dengan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja, permasalahan yang masih dihadapi antara lain:

1. Sulitnya mendapatkan sumber data dukung kegiatan yang mengakibatkan pekerjaan menjadi terlambat;
2. Kurang optimalnya sumber daya manusia yang memadahi;
3. Lebih meningkatkan sosialisasi penyusunan laporan kinerja di OPD.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN LKJ IP**

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP). Laporan Kinerja tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKj IP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2018 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

#### **D. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKJ IP**

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme , sebagai tindak lanjut dari Tap MPR.
3. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, tata cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
7. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022
8. Peraturan Bupati Batang Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

#### **E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKj IP DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Bab I : Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2018, kaitan

sasaran tersebut dengan visi – misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

B. Realisasi Anggaran

Menyajikan uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup

Lampiran – lampiran

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja tahun 2018 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2017 - 2022 yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang periode tahun 2017 – 2022 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Visi Bupati dan Wakil Bupati Batang yang tertuang dalam RPJMD periode Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

***“Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tentram dan Sejahtera pada tahun 2022”.***

Adapun tujuan dan sasaran pada masing-masing misi pembangunan Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022 untuk bidang infrastruktur masuk dalam misi 3 yaitu :

Misi ke 3 : Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas yang ramah lingkungan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Batang Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang, berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang, tersebut dijabarkan lebih operasional ke dalam 3 (tiga) Sasaran dan 5 (tiga) Indikator. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya Sesuai dengan Peraturan Bupati Batang Nomor 17 Tahun 2018 Tentang IKU adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasara

| No. | Sasaran Strategis                   | Indikator Kinerja  |
|-----|-------------------------------------|--|
| 1)  | Jalan dan jembatan kondisi baik     | 1. Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/Jam)                  |
| 2)  | Jaringan irigasi dalam kondisi baik | 1. Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik                           |
| 3)  | Ruang terbuka hijau yang tertibkan  | 1. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL / HGB           |
|     |                                     | 2. Ketaatan terhadap RTRW  |
|     |                                     | 3. Luasan RTH publik sebesar 20 % dari luas wilayah kota / kawasan perkotaan |



## B. Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2017– 2022. Rincian Perjanjian kinerja Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang  
Tahun 2018

| NO. | SASARAN                              | INDIKATOR KINERJA   | TARGET  |
|-----|--------------------------------------|---|---------|
| 1.  | Jalan dan jembatan kondisi baik      | Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/Jam)                  | 68,45%  |
| 2.  | Jaringan irigasi dalam kondisi baik  | Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik                           | 48,02%  |
| 3.  | Ruang terbuka hijau yang ditertibkan | Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL / HGB           | 65,00%  |
|     |                                      | Ketaatan terhadap RTRW  | 100,00% |
|     |                                      | Luasan RTH publik sebesar 20 % dari luas wilayah kota / kawasan perkotaan | 6,14%   |

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran tahun 2018 yang diperjanjikan tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang telah menetapkan 12 (duabelas) program serta 38 (tiga puluh delapan) kegiatan.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skala Pengukuran  
Tahun 2018

| Skala           | Kategori                    |
|-----------------|-----------------------------|
| Lebih dari 100% | Sangat Berhasil/sangat baik |
| 75 s/d 100%     | Cukup Berhasil/cukup baik   |
| 55 s/d 75%      | Kurang Berhasil/kurang baik |
| Kurang dari 55  | Tidak Berhasil/tidak baik   |

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang untuk mengetahui capaian kinerja nyata terkendala oleh beberapa hal antara lain belum optimalnya perumusan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja serta beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat.

Gambaran keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2018, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Tahun 2018

| No                    | Uraian Sasaran dan Indikator  | Target | Realisasi | % Capaian    |
|-----------------------|---|--------|-----------|--------------|
| (1)                   | (2)   | (3)    | (4)       | (5)          |
| <b>1.</b>             | <b>Jalan dan jembatan kondisi baik</b>                                    |        |           |              |
|                       | Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/Jam)                  | 68,45  | 56,30     | 82,25        |
| <b>2.</b>             | <b>Jaringan irigasi dalam kondisi baik</b>                                |        |           |              |
|                       | Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik                           | 48,02  | 49,23     | 102,52       |
| <b>3.</b>             | <b>Ruang terbuka hijau yang ditertibkan</b>                               |        |           |              |
|                       | Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL / HGB           | 65,00  | 15,35     | 23,62        |
|                       | Ketaatan terhadap RTRW  | 100,00 | 72,73     | 72,73        |
|                       | Luasan RTH publik sebesar 20 % dari luas wilayah kota / kawasan perkotaan | 6,14   | 6,00      | 97,72        |
| Rata-rata capaian IKU |   |        |           | <b>75,77</b> |

\*Keterangan kolom 5 diisi % capaian = (realisasi/target ) X 100

Secara kumulatif rata-rata capaian IKU yang merepresentasikan tercapainya sasaran strategis pada tahun 2018 adalah sebesar 75,77% atau kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang pada tahun 2018 adalah cukup berhasil/cukup baik. Adapun keberhasilan dari capaian indikator ataupun hambatan yang terjadi diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja.

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.

Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang pada tahun 2018, adalah sebagai berikut :

Tujuan tersebut mencakup 3 sasaran strategis sebagai berikut :

1. Jalan dan jembatan kondisi baik;
2. Jaringan irigasi dalam kondisi baik;
3. Ruang terbuka hijau yang ditertibkan.

Capaian Kinerja (1) dengan sasaran Jalan dan jembatan kondisi baik didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan
  - DAK Bidang Transportasi Infrastruktur Jalan - Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan (DAK)
  - Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan rutin dinas
- b. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
  - Kegiatan Pembangunan Jalan (Bantuan Provinsi)
- c. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
  - Kegiatan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

Capaian Kinerja (2) dengan sasaran Jaringan irigasi dalam kondisi baik didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
  - Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi rutin dinas
  - DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi ( DAK )
  - Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi (Bantuan Provinsi)
  - Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan pintu air

Capaian Kinerja (3) dengan sasaran Ruang terbuka hijau yang ditertibkan didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Perencanaan Tata Ruang
  - Kegiatan Penyusunan kebijakan tentang penyusunan rencana tata ruang
  - Kegiatan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah
  - Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- b. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
  - Kegiatan Pengawasan pemanfaatan ruang

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Capaian kinerja sasaran dengan tahun sebelumnya  
Tahun 2018

| No                                    | Indikator   | Target | Realisasi |       | % Capaian    | % Kenaikan/<br>Penurunan |
|---------------------------------------|---|--------|-----------|-------|--------------|--------------------------|
|                                       |   |        | 2018      | 2017  |              |                          |
| (1)                                   | (2)   | (3)    | (4)       | (5)   | (6)          | (7)                      |
| 1                                     | Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/Jam)                  | 68,45  | 56,30     | 51,16 | 82,25        | 10,05                    |
| 3                                     | Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik                                 | 48,02  | 49,23     | 46,00 | 102,52       | 7,02                     |
| 3                                     | Rasio Ruang Terbuka Hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB             | 65,00  | 15,35     | 15,35 | 23,62        | 0                        |
| 4                                     | Ketaatan terhadap RTRW  | 100,00 | 72,73     | 72,73 | 72,73        | 0                        |
| 5                                     | Luasan RTH publik sebesar 20 % dari luas wilayah kota / kawasan perkotaan | 6,14   | 6,00      | 0,00  | 97,72        | 0                        |
| Rata-rata capaian kinerja sasaran (9) |   |        |           |       | <b>75,77</b> | <b>3,41</b>              |

\*Keterangan kolom 6 diisi dengan % capaian kinerja jika dibandingkan dengan target {kolom(4): kolom (3)} X100} dan kolom 7 diisi dengan % kenaikan atau penurunan realisasi capaian kinerja= {kolom(4) - kolom (5)x100/kolom (5)}

Pada sasaran (1) Jalan dan jembatan kondisi baik realisasi capaian indikator tahun 2018 sebesar 82,25% capaian tersebut masuk dalam katagor cukup berhasil/cukup baik. Capaian indikator tersebut diukur dari panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 km/Jam) realisasinya tahun 2018 sebesar 56,30% capaian tersebut dibandingkan target Renstra 2017-2022 yaitu 68,45% relaisasi lebih rendah dikarenakan kurang seimbangya perbandingan antara dana pemeliharaan dengan panjang jalan yang rusak sehingga realisasi capaian indikator lebih rendah dari target. Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja mengusulkan tambahan anggaran baik melalui dana APBD Kab, APBD Provinsi maupun dana pusat DAK. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 51,16% realisasi ditahun 2018 mengalami peningkatan 5,14% adanya peningkatan dikarenakan ditahun 2018 banyak ruas jalan kabupaten yang berdampak Tol mengalami perbaikan oleh pihak pengembang sehingga capaian menjadi meningkat.

Pada Sasaran (2) Jaringan irigasi dalam kondisi baik capaian indikator tahun 2018 sebesar 102,52% maka capaian kinerja tersebut masuk dalam katagori Sangat Berhasil/sangat baik capaian kinerja tersebut diukur dari indikator luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik. Adapun realisasi indikator tahun 2018 sebesar 49,23%, capaian tersebut dibandingkan dengan target Renstra 2017-2022 sebesar 48,02% dalam katagori lebih dari target, faktor penyebab peningkatan antara realisasi lebih besar dari target bahwa

anggaran untuk pemeliharaan dan peningkatan jaringan irigasi tiap tahun mengalami peningkatan sehingga banyak bangunan irigasi yang menjadi kewenangan DPUPR banyak yang dipelihara ataupun direhabilitasi bangunan yang tadinya rusak berat dapat tertangani menjadi kondisinya menjadi baik sehingga aliran irigasi menjadi lancar dan hasil pertanian menjadi meningkat.

Pada Sasaran (3) ruang terbuka hijau yang ditertibkan rata – rata capaian indikator tahun 2018 sebesar 64,69% maka capaian kinerja tersebut masuk dalam katagori Kurang Berhasil/kurang baik capaian kinerja tersebut diukur dari 3 indikator dari sasaran ruang terbuka hijau yang ditertibkan, indikator yang dimaksud antara lain Rasio Ruang Terbuka Hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB realisasi tahun 2018 sebesar 15,35%, Ketaatan terhadap RTRW realisasi tahun 2018 sebesar 72,73%, Luasan RTH publik sebesar 20 % dari luas wilayah kota / kawasan perkotaan realisasi tahun 2018 sebesar 6,00%. adapun target Renstra Tahun 2017-2022 masing-masing sebesar 65,00%, 100% serta 6,14% atau rata-rata ada penurunan dari target dikarenakan Perbedaan antara Peta rencana RTRW dengan kondisi dilapangan tidak sesuai peruntukan semisal gambar peta rencana RTRW sawah akan tetapi kenyataan dilapangan bukan daerah pertanian sehingga tidak sama dengan peruntukannya, maka terjadi simpangan pemanfaatan ruang. Langkah atau solusi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian yaitu pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang ditingkatkan agar bisa mengurangi simpangan pemanfaatan ruang dilapangan. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 dengan realisasi ditahun 2018, pada tahun 2018 ada penambahan indikator yaitu luasan RTH publik sebesar 20 % dari luas wilayah kota / kawasan perkotaan itu bersumber dari lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang telah melaksanakan program. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan program per sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Realisasi Anggaran  
Tahun 2018

| No.                    | Sasaran dan Program  | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | %            |
|------------------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| <b>1.</b>              | <b>Sasaran Jalan dan jembatan kondisi baik :</b>   |                       |                       |              |
| a.                     | Program Pembangunan Jalan dan Jembatan   | 4.198.720.000         | 3.652.748.314         | 87,00        |
| b.                     | Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong                                       | 179.613.000           | 174.279.900           | 97,03        |
| c.                     | Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan                                       | 42.697.629.950        | 41.600.311.270        | 97,43        |
| <b>2.</b>              | <b>Sasaran Jaringan irigasi dalam kondisi baik :</b>                                       |                       |                       |              |
| a.                     | Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya | 24.851.015.400        | 19.964.778.118        | 80,34        |
| <b>3.</b>              | <b>Sasaran Ruang terbuka hijau yang ditertibkan :</b>                                      |                       |                       |              |
| a                      | Program perencanaan tata ruang   | 737.950.000           | 1.678.597.850         | 96,58        |
| b                      | Program pengendalian pemanfaatan ruang   | 454.950.000           | 429.382.500           | 94,38        |
| <b>4.</b>              | <b>Program-program pendukung dari sasaran diatas :</b>                                     |                       |                       |              |
| a.                     | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran   | 1.944.067.800         | 1.828.445.217         | 94,05        |
| b.                     | Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur  | 5.680.440.000         | 5.534.071.300         | 97,42        |
| c.                     | Program peningkatan disiplin aparatur  | 165.495.000           | 163.699.000           | 98,91        |
| d.                     | Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur   | 154.650.000           | 154.650.000           | 100,00       |
| d.                     | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja                          | 12.000.000            | 11.994.000            | 99,95        |
| e.                     | Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan                                     | 2.488.050.000         | 2.348.215.900         | 94,38        |
| <b>JUMLAH ANGGARAN</b> |  | <b>84.564.581.150</b> | <b>77.541.173.369</b> | <b>91,69</b> |

Berdasarkan tabel diatas, maka anggaran yang tertinggi terjadi pada realisasi anggaran untuk membiayai capaian sasaran Ruang terbuka hijau yang ditertibkan sedangkan anggaran terendah pada capaian sasaran Jaringan irigasi dalam kondisi baik.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang menyadari bahwa dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2018 dapat disimpulkan capaian Indikator Kinerja Utama rata-rata sebesar 75,77% sesuai dengan tujuan dan sasaran maka masuk dalam skala pengukuran 75 s/d 100% atau masuk katagori **Cukup Berhasil/cukup baik**
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran Ruang terbuka hijau yang ditertibkan Capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja Rasio Ruang Terbuka Hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, sedangkan capaian terendah ada pada sasaran Ruang terbuka hijau yang ditertibkan, dengan indikator Ketaatan terhadap RTRW.

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2018 termasuk dalam kategori **Cukup Berhasil/cukup baik**, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
3. Salah satu kendala adalah belum optimalnya perumusan sasaran selaras dengan kegiatan dan program, dan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, beberapa indikator juga belum menyajikan penentuan target secara tepat. Dengan kata lain pengukuran kinerja tidak akan mampu menggambarkan capaian kinerja yang senyatanya apabila indikator kinerja tidak dirumuskan dengan tepat.
4. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja yang dalam katagori kurang berhasil/kurang baik, hendaknya Pemerintah Pusat, Pemerindah Provinsi dan Pemerintah Daerah



Kabupaten Batang agar menambah anggaran pembangunan, pemeliharaan dibidang infrastruktur baik jalan maupun irigasi untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Batang agar meningkatkan sumber daya manusia yang hadal dibidang infrastruktur pekerjaan umum.

Batang, Januari 2019  
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan  
Penataan Ruang Kabupaten Batang

**Ir. KETUT MARIADJI**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600623 198803 1 006